

ONLINESHOP SEBAGAI CARA BELANJA DI KALANGAN MAHASISWA FISIP UNIVERSITAS RIAU

Oleh : Randy Gunawan

gunawanrandy8@gmail.com

Dosen Pembimbing :Dr. Hesti Asriwandari M.Si

hesti.asriwandari@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina WidyaJalan H.R Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru

Pekanbaru 28293 Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Skripsi ini diajukan guna memenuhi syarat meraih gelar sarjana sosiologi dengan judul“*OnlineShop* Sebagai Cara Belanja Di Kalangan Mahasiswa Fisip Universitas Riau”. Masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah Bagaimana fenomena *OnlineShop* yang terjadi di kalangan mahasiswa fisip dalam memenuhi kebutuhan dan Faktor apa sajakah yang menyebabkan mahasiswa memilih cara belanja melalui *OnlineShop* dalam memenuhi kebutuhan. Subjek dalam penelitian ini adalah 7 orang.Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik bola salju, teknik ini yaitu dengan menentukan sampel pertama dan sampel-sampel berikutnya di peroleh dari informasi sampel pertama. Metode ini yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif sebab metode ini menjelaskan setiap permasalahan mengenai judul ini secara deskriptif.Instrumen penyaringan data yang digunakan adalah observasi, daftar pertanyaan, dan dokumen.Teoris yang digunakan adalah teori perubahan sosial budaya dan teori perilaku konsumtif Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *OnlineShop* dikalangan mahasiswa fisip universitas riau memberikan berbagai perubahan cara belanja. perubahan pada penggunaan *OnlineShop* untuk sebagian mahasiswa yang cenderung selalu menggunakan *OnlineShop* sebagai cara belanja untuk memenuhi kebutuhan.

Kata Kunci : *OnlineShop*, Cara Belanja, Mahasiswa Fisip Universitas Riau.

**ONLINESHOP AS A WAY OF SHOPPING IN FISIP STUDENTS OF
UNIVERSITAS RIAU**

By : Randy Gunawan

gunawanrandy8@gmail.com

The consultant : Dr. Hesti Asriwandari M.Si

hesti.asriwandari@lecturer.unri.ac.id

Department of Sociology

Faculty of Social and Political Sciences

Universitas Riau

KampusBinaWidya, Jl. HR. Soebrantas KM. 12,5SimpangBaru

Pekanbaru-Riau

ABSTRACT

This thesis was submitted to meet the requirements for a bachelor's degree in sociology with the title "OnlineShop as a Way of Shopping Among Students of the Faculty of Social Sciences, Riau University". The problems discussed in this thesis are how the OnlineShop phenomenon that occurs among physics students in fulfilling their needs and what factors cause students to choose how to shop through an OnlineShop to meet their needs. The subjects in this study were 7 people. The sampling technique used in this study was the snowball technique, this technique was to determine the first sample and the subsequent samples obtained from the first sample information. This method used is a qualitative research method because this method describes every problem regarding this title descriptively. The data filtering instruments used are observations, questionnaires, and documents. The theory used is the theory of socio-cultural change and the theory of consumptive behavior. that the OnlineShop among the Riau University Fisip students provides various changes in the way of shopping. These changes are not only in terms of shopping patterns but there are also very visible changes, namely changes in the use of OnlineShops for some students who tend to always use OnlineShops as a way of shopping to meet their needs. OnlineShops have replaced many conventional shopping models into OnlineShops. The OnlineShop provides various conveniences so that from

Keywords: OnlineShop, A way Shopping, Fisip student of Universitas Riau

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi komunikasi yang semakin maju dan berkembang menumbuhkan berbagai pengaruh bagi penggunanya. Teknologi bagai bermata dua yang memberikan kelebihan dan kekurangan bagi para penggunanya, jika dipergunakan secara baik dan benar maka akan memberikan manfaat positif untuk mereka namun jika digunakan secara berlebihan atau tidak sesuai dengan aturan justru menimbulkan efek negatif. Masyarakat dituntut untuk lebih mampu memanfaatkan teknologi sesuai dengan fungsinya, agar teknologi yang diciptakan untuk memudahkan pekerjaan atau kegiatan manusia tidak menimbulkan dampak atau hal-hal yang merugikan manusia itu sendiri. Internet merupakan bentuk dari perkembangan teknologi yang saat ini sudah menjadi kebutuhan bagi sebagian kalangan. Perubahan zaman yang mengharuskan pengetahuan teknologi dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh semua pihak.

Perubahan teknologi komunikasi yang sangat cepat dan menggglobal telah memberikan perubahan secara signifikan. Jaringan sosial internet juga dapat mempengaruhi tingkat kebutuhan mahasiswa dalam kehidupannya. Kewajiban sebagai mahasiswa ialah belajar dan menuntut ilmu. Perubahan lingkungan sosial juga tatanan kehidupan, mahasiswa mengubah pola hidupnya. Berbagai cara dilakukan mahasiswa untuk tetap eksis di lingkungannya mulai dari pemilihan cara

belajar, memilih teman, cara berpenampilan, cara memilih hiburan hingga cara mereka mengekspresikan kreativitas. Perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi menyebabkan dunia menjadi tanpa batas (*borderless*) dan menyebabkan perubahan sosial secara signifikan berlangsung demikian cepat. Menghasilkan manfaat positif, tetapi juga memungkinkan digunakan untuk hal negatif. Saat ini Banyak para pebisnis jual beli online ini memanfaatkan media sosial, karena media sosial ini memudahkan penggunanya dengan dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual.

Jejaring sosial merupakan sebuah website dengan antar muka, aplikasi atau platform tertentu, yang didedikasikan serta memungkinkan penggunanya untuk dapat berkomunikasi melalui informasi, pesan, gambar, video, komentar, poling dan lain sebagainya. Jika biasanya sebuah media jejaring soaial diakses atas dasar kebutuhan informasi, eksistensi diri dan aktualisasi diri. Dengan banyaknya akses atau pilihan aplikasi dari semakin majunya teknologi itu sendiri, tentu semakin memberikan pilihan alternative untuk mereka dalam menentukan atau menyesuaikan dengan gaya hidup mereka. Di era modern seperti saat ini tradisi adat perkawinan sudah mulai luntur. Penurunan keberadaan budaya di Indonesia disebabkan oleh masyarakat nya sendiri yang mengabaikan budaya mereka terutama untuk kaum remaja. Mereka terbuai oleh kehidupan modern dan mulai melupakan nilai-nilai yang diwariskan oleh nenek moyang.

Mahasiswa mengekspresikan dirinya dengan mencari informasi terkait dengan tatanan kehidupannya dengan menggunakan teknologi internet. Perkembangan teknologi membawa perubahan dalam gaya hidup mahasiswa. Internet mengenalkan berbagai informasi mulai dari jejaring sosial, berita, video, foto hingga berbelanja. Penggunaan internet semakin populer dikacamata para generasi muda tak terkecuali mahasiswa.

Mahasiswa adalah bagian masyarakat yang sangat dekat dengan persoalan akses informasi dan dunia internet, bukan hanya karena tuntutan keilmuan yang mengharuskan mahasiswa untuk selalu mencari informasi terbaru, tetapi juga persoalan tentang berbagai kebutuhan mendasar sebagai manusia di era teknologi. Penggunaan internet sebagai salah satu akses informasi dalam meluncurkan berbagai aktivitas mahasiswa. Internet digunakan sebagai penghubung ilmu dan mempermudah mahasiswa untuk mengakses berbagai kebutuhan yang berhubungan dengan keilmuan. Internet juga digunakan instansi dan mahasiswa untuk menyelesaikan bentuk administratif, pengurusan mata kuliah, pengurusan nilai juga hal-hal yang berkaitan dengan akademis kemahasiswaan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Persepsi mahasiswa tentang *onlineshop* yang terjadi di Lingkungan fisip dalam memenuhi kebutuhan?
2. Faktor apa sajakah yang menyebabkan mahasiswa memilih cara belanja melalui *OnlineShop* dalam memenuhi kebutuhan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pandangan mahasiswa tentang *OnlineShop* yang terjadi di lingkungan Fisip Universitas Riau.
2. Mengetahui faktor yang melatarbelakangi mahasiswa memilih *onlineshop* dalam memenuhi kebutuhan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian antara lain:

1. Manfaat secara teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana pengetahuan tentang kajian gaya hidup konsumsi mengenai adanya perubahan pemilihan berbelanja *OnlineShop* serta diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian sejenis. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata terhadap teori-teori yang berkaitan dengan persoalan tersebut.
2. Manfaat secara praktis
Mengetahui mengenai pandangan *onlineshop* yang terjadi di lingkungan mahasiswa Memberikan masukan kepada mahasiswa fisip yang berkonsumsi melalui *OnlineShop* mengenai beberapa persoalan yang akan timbul dari pemilihan berkonsumsi mahasiswa sebagai agen perubahan tidak terlena dengan adanya teknologi berkembang kemudian melenyapkan ketradisional dalam pemilihan berbelanja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Perubahan Sosial Budaya

Konsep perubahan sosial yang ada pada masyarakat yang pertama adalah pada perubahan kebudayaan dan manusia yang ada di dalamnya. Perubahan dipengaruhi oleh berbagai sebab yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor yang menyebabkan perubahan sosial pada masyarakat terjadi karena adanya suatu ketidakpuasan terhadap kondisi yang dialami. Faktor baru yang lebih memuaskan masyarakat sebagai pengganti faktor lama itu memberikan warna baru bagi masyarakat. Proses sosial yang terjadi dalam masyarakat dan memberikan suatu perubahan yang mendorong sebagian masyarakat untuk memberikan lebih atau memberikan inovasi yang sudah ada pada masyarakat.

Studi modern tentang perubahan sosial sangat dipengaruhi oleh pandangan pada konsep-konsep teori sistem dan teori struktural-fungsional. Pemikiran mengenai sistem baru sebagai perubahan yang terjadi didalamnya masyarakat terbentuk karena adanya perbedaan keadaan sistem tertentu dalam jangka waktu yang berlainan (Piot Szompka 1993:02).

Penulis membatasi pada perubahan sosial yang menjadi fokus kajian pada masalah ini adalah perubahan cara belanja mahasiswa terhadap pemanfaatan teknologi yang berkembang. Perubahan yang dimaksud bukanlah perubahan yang bersifat paten atau besar. Perubahan yang bersifat sementara yang hanya dilakukan oleh sebagian kalangan masyarakat yang ingin memberikan warna bagi dirinya.

2.2 Teori Perilaku Konsumtif

Lubis (Sumartono, 2002) mengatakan perilaku konsumtif adalah perilaku yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang sudah tidak rasional lagi. Sedangkan Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (dalam Sumartono, 2002) mengatakan perilaku konsumtif adalah kecenderungan manusia untuk menggunakan konsumsi tanpa batas dan manusia lebih mementingkan faktor keinginan dari pada kebutuhan.

Sedangkan Anggasari (dalam Sumartono, 2002) mengatakan perilaku konsumtif adalah tindakan membeli barang-barang yang kurang atau tidak diperhitungkan sehingga sifatnya menjadi berlebihan. Lebih lanjut Dahlan (dalam Sumartono, 2002) mengatakan perilaku konsumtif yang ditandai oleh adanya kehidupan mewah dan berlebihan, penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal yang memberikan kepuasan dan kenyamanan fisik sebesar-besarnya serta adanya pola hidup manusia yang dikendalikan dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata.

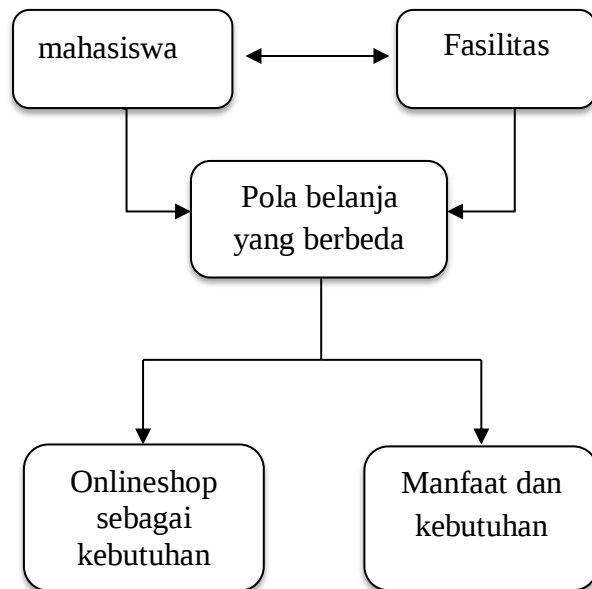
Kesimpulannya adalah perilaku konsumtif merupakan suatu perilaku membeli dan menggunakan barang yang tidak didasarkan pada pertimbangan yang rasional dan memiliki kecenderungan untuk mengkonsumsi sesuatu tanpa batas dimana individu lebih mementingkan faktor keinginan dari pada kebutuhan serta ditandai oleh adanya kehidupan mewah dan berlebihan, penggunaan segala hal yang paling mewah yang memberikan kepuasan dan kenyamanan fisik.

2.3 Kerangka Berfikir

Berdasarkan teori dan pembahasan di atas berikut gambaran kerangka pemikiran dari penelitian ini :

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir



Sumber: Olahan Data Penulis 2020

Penulis membentuk sebuah kerangka berfikir yaitu mahasiswa memenuhi kebutuhan belanja onlinenya membutuhkan akses internet yang memadai atau harus terkoneksi pada jaringan internet itu sendiri. Pada realita yang terjadi mahasiswa informan yang melakukan kegiatan belanja online memiliki pola-pola belanja yang berbeda-beda, yaitu mereka yang belanja online untuk memenuhi kebutuhan serta mereka yang berbelanja bukan hanya sebagai pemenuhan kebutuhan akan tetapi menjadi wadah untuk mencari penghasilan tambahan. Penulis juga melihat bagaimana manfaat yang ditimbulkan dari *OnlineShope*, serta kerugian apa yang dirasakan oleh pengguna *OnlineShope*.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah sebuah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai prosedur sebuah penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Moleong mengatakan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini hanya mendeskripsikan wawancara mendalam terhadap subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai *onlineshop* sebagai cara belanja di kalangan mahasiswa FISIP Universitas Riau.

3.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian di lakukan di lingkungan Fisip Universitas Riau Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru alasan penulis di pilihnya tempat kawasan tersebut adalah karena dari salah satu Fakultas Universitas Riau yang pada umumnya baik itu Mahasiswa maupun Mahasiswinya memiliki standar ataupun gaya hidup yang tinggi hal ini di buktikan dengan observasi penulis di lapangan bahwa banyak baik Mahasiswa ataupun Mahasiswi menggunakan kendaraan roda empat sebagai transportasi untuk datang ke kampus dan juga gaya berpakaian yang sangat fashionable atau mengikuti tren. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2020.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fisip Universitas Riau yang menggunakan jasa *OnlineShop* dalam pemilihan berbelanja akan tetapi tidak

semua mahasiswa fisip yang akan dijadikan sumber informasi melainkan hanya mereka yang memenuhi kebutuhan data dalam penelitian. Mahasiswa yang diteliti diambil dari 7 jurusan yang berbeda yang dapat memenuhi kebutuhan informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Subjek penelitian diatas terbukti bahwa mahasiswa tersebut masih aktif melakukan pembelian melalui *OnlineShop*. Penulis menggunakan penelitian tersebut karena subjek penelitian yang diteliti dapat memenuhi kebutuhan atas rumusan masalah yang diajukan peneliti dari berbagai subjek penelitian yang sudah di wawancarai

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data yang akan di butuhkan maka penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi bertujuan untuk mengamati subyek dan obyek penelitian yaitu mahasiswa yang menggunakan *onlineshop*, sehingga peneliti dapat memahami keadaan yang sebenarnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan pemikiran melalui sesi tanya jawab, sehingga dapat disusun makna dalam suatu topik tersebut. Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal yang mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan kejadian yang terjadi, di mana hal itu tidak bisa ditentukan melalui observasi. Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diajukan, dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan, oleh karena itu jenis-jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti termasuk jenis wawancara terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumen diartikan sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya monumental seseorang. Hasil penelitian dari wawancara akan lebih meyakinkan jika didukung oleh dokumen yang bersangkutan.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk narasi. Menurut Moleong, analisis data adalah “proses mengatur urutan data, menyusunnya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”. Pengertian tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENGGUNAAN INTERNET DI FISIP

4.1 Riwayat Dan Latar Belakang FISIP UR

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik didirikan bersamaan dengan berdirinya Universitas Riau di Pekanbaru. Berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Universitas Riau No. 02/KPTS/JUR/62 tanggal 25 September 1962 yang diperkust oleh Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 123 tanggal 20 September 1963 yang berlaku sejak tanggal 1 Oktober 1963.

Pada saat berdirinya bernama Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK). Kemudian berubah menjadi Fakultas Sosial dan Politik atau disingkat Fakultas

Sospol yang terdiri dari dua jurusan, yaitu Jurusan Administrasi Negara dan Jurusan Administrasi Niaga. Perkembangan selanjutnya berdasarkan hasil Keputusan rapat Senat Universitas Riau No. 221/PT22.H/Q/1997 tertanggal 6 September 1997 disetujui pembukaan Program Ekstensi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Selanjutnya dengan Surat Persetujuan Senat Universitas Riau No. 150/J19/Senat/2000 tertanggal 8 Maret 2000 telah disepakati pembentukan Program Studi Ilmu Hukum; dengan Surat Persetujuan Senat Universitas Riau No. 607/J19/Senat/2000 tertanggal 8 Maret 2000 telah disetujui pembentukan Program Studi Ilmu Komunikasi dan Program Studi Manajemen Pariwisata. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan Jurusan atau Program Studi berubah menjadi:

1. Jurusan Ilmu Pemerintahan, dengan Program Studi Ilmu Pemerintahan
2. Jurusan Sosiologi dengan Program Studi Sosiologi. Jurusan ini konsentrasinya diarahkan pada Pengembangan Perdesaan dan Pembangunan Sosial
3. Jurusan Ilmu Hubungan Internasional dengan Program Studi Hubungan Internasional. Jurusan ini memiliki 3 bidang kajian yaitu; Ekonomi, Politik Internasional, Asia Tenggara dan Hubungan Internasional
4. Jurusan administrasi dengan Program Studi Administrasi Publik
5. Jurusan Administrasi dengan Program Studi Administrasi Bisnis, Program Studi ilmu Komunikasi dan Program Studi Manajemen Pariwisata. Khusus Progeam Studi Administrasi Niaga ini memiliki beberapa bidang kajian utama (BKU). BKU Manajemen Keuangan, BKU Manajemen Produksi dan BKU Pemasaran.

4.2 Dasar Pengembangan Fisip

Pendidikan Tinggi yang telah dilaksanakan di Universitas Riau merupakan sub sistem Pendidikan Nasional. Hal ini telah dituangkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sejalan dengan itu, Pendidikan Tinggi terus dibina dan dikembangkan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang tanggap terhadap berbagai kebutuhan pembangunan serta mampu menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkaya khasanah kebutuhan Nasional.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Profil Subjek Penelitian

1. Preti Sinta

Preti mengaku kedekatannya dengan Ayah dan Ibu memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pola kehidupan sehari-hari. Latar belakang ekonomi keluarga preti bisa dikatakan menengah keatas, memberikan pola perilaku yang sedikit berbeda dengan mahasiswa UR. Berbagai kebutuhan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dapat dengan mudah dipenuhi oleh preti karena uang saku yang diberikan orang tua melebihi yang dibutuhkan preti mengaku bahwa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti pakaian, sepatu, dan tas sebelum mengenal *OnlineShop*.

2. Sri Haryuni

Sri mengaku sangat gemar melakukan transaksi pembelian dengan jasa *OnlineShop* karena jasa ini memberikan berbagai kemudahan sehingga sri sampai sekarang selalu melakukan transaksi pembelian

dengan menggunakan jasa *OnlineShop*. Juga mengaku bahwa ada peluang usaha baginya untuk mencoba berbisnis dengan berjualan baju dengan media *OnlineShop*. Barang-barang yang biasanya ia beli di onlineshop diantaranya adalah pakaian, jam tangan, tas.

3. Mawla Zakiyani

Latar belakang ekonomi yang bisa dikatakan kelas menengah yang membuat kebutuhan mawla dapat terpenuhi dengan baik. Kebutuhan mawla selalu terpenuhi baik itu untuk memenuhi kebutuhan kuliah ataupun pribadi. Kebutuhan pribadi seperti baju, tas, sepatu sebelum mengenal *OnlineShop* mawla membeli dengan cara konvensional dengan membeli lewat toko atau mall. Perkenalan mawla dengan *OnlineShop* dimulai sejak tahun 2018 pada saat mawla memiliki android dan melihat media sosial. Kecintaan mawla terhadap *OnlineShop* sampai saat ini karena *OnlineShop* menurut mawla memberikan kepraktisan bagi pengguna jasa tersebut. Barang-barang yang biasanya ia beli di onlineshop diantaranya adalah pakaian, dompet, tas.

4. Nur Hasanah

Nur disayang dalam bentuk perhatian ataupun materi. Latar belakang ekonomi keluarga yang terbilang lebih membuat berbagai kebutuhan nur terpenuhi dari kebutuhan akademis hingga kebutuhan pribadi. Nur selalu memperhatikan penampilan baik itu dari pakaian hingga sepatu selalu menjadi perhatian utama bagi nur. Kebutuhan seperti pakaian dan tas sering dibeli nur melalui mall atau distro. Tahun 2020 nur baru mengenal *OnlineShop* dari teman dekatnya Nur merasa sangat terbantu ketika menggunakan jasa *OnlineShop* ini. Barang-barang yang biasanya ia beli di onlineshop diantaranya adalah pakaian, sepatu dan tas.

5.2 Persepsi mahasiswa tentang penggunaan onlineshop

Pendidikan yang tinggi akan mengubah pola kehidupan masyarakat. Pendidikan yang tinggi seperti halnya mahasiswa juga akan berdampak pada pola perilaku mahasiswa itu sendiri. Sama halnya dengan pola konsumsi mahasiswa akan berubah sesuai dengan apa yang menjadi bagian dari pola pembentukan nilai dan tatanan sosial yang sering disebut dengan gaya hidup. Mahasiswa akan lebih pintar untuk memilih dan memilah apa yang menjadi kebutuhan konsumsinya. Penggunaan jasa *OnlineShop* saat ini sedikit banyak mampu mengubah pola cara berkonsumsi mahasiswa, yang pada mulanya mengkonsumsi barang atau jasa adalah suatu kebutuhan yang harus dipenuhi karena berkaitan dengan aktivitas yang sesuai dengan fungsinya namun saat ini berubah atau beralih pada pola untuk membentuk suatu identitas yang didukung oleh objek sekitarnya atau komunitasnya. Para pengguna *OnlineShop* melihat permasalahan seperti adanya rasa kepuasan tersendiri dalam melakukan pembelian barang-barang yang berbagai macam pilihan yang menarik, dan diskon yang menarik, ataupun rasa yang ingin tahu ketika sudah masuk ke dalam jasa *onlineshop*.

Proses perubahan tersebut pada masalah ini adalah perubahan dari segi transformasi teknologi dibidang konsumsi atau pemenuhan konsumsi. Teknologi pada zaman sekarang merupakan bentuk dari suatu perubahan berkonsumsi yang tidak lepas dari sebagian kebutuhan masyarakat. Perubahan cara manusia berkonsumsi adalah salah satu bentuk perubahan perilaku sosial yang membuktikan bahwa manusia adalah makhluk yang dinamis. Persepsi mahasiswa terhadap *onlineshop* disadari atau tidak sudah menumbuhkan suatu sikap proaktif. Perubahan teknologi membawa dampak yang secara natural mengubah pola

tindakan mahasiswa untuk selalu kritis dan aktif dalam menerima segala bentuk perubahan baik itu perubahan secara fisik maupun secara mental.

1. Pergeseran Pola Belanja

Perubahan teknologi komunikasi yang sangat cepat dan mengglobal telah memberikan perubahan secara signifikan. Jaringan sosial internet juga dapat mempengaruhi tingkat kebutuhan mahasiswa dalam kehidupannya. Kebutuhan dan kewajiban sebagai mahasiswa ialah belajar dan menuntut ilmu sesuai dengan tujuan awalnya. Perubahan lingkungan sosial juga tatanan kehidupan, mahasiswa mengubah pola hidupnya sesuai dengan apa yang di kehendaki oleh mahasiswa itu sendiri.

Mahasiswa mengekspresikan dirinya dengan mencari informasi terkait dengan tatanan kehidupannya dengan menggunakan teknologi internet. Perkembangan teknologi ini membawa banyak perubahan dalam gaya hidup mahasiswa. Internet memperkenalkan penggunaannya kepada dunia maya, beragam fasilitas ditawarkan mulai dari jejaring sosial, berita, video, foto hingga berbelanja dapat ditemukan melalui akses internet.

2. Jenis barang yang di konsumsi mahasiswa melalui *onlineshop*

Konsumsi barang melalui jasa *OnlineShop* bagi mahasiswa saat ini sudah menjadi fenomena nyata yang ada pada kondisi mahasiswa fisip. Sebagian mahasiswa mengetahui apa itu *onlineshop* walaupun tidak semua mahasiswa menggunakan jasa tersebut sebagai pemenuhan kebutuhan. Mahasiswa yang sudah merasa mendapatkan keuntungan yang didapat, akan tetap menggunakan *onlineshop* dalam memenuhi kebutuhannya.

Barang yang sering di konsumsi para pengguna jasa *OnlineShop* ini adalah sebagian besar untuk memenuhi konsumsi sandang. Pakaian salah satu yang sangat diminati para pengguna jasa *onlineshop*. Mahasiswa/Mahasiswi barang-barang konsumsi hampir sama yaitu pakaian.

3. Transaksi Dalam Onlineshop

Pada proses transaksi ada beberapa cara yang digunakan dalam proses jual beli *onlineshop* antara lain:

a. Transfer Langsung

Transaksi pembelian menggunakan *OnlineShop* memiliki sedikit perbedaan dibandingkan dengan mode transaksi langsung. Berbagai alur yang harus dilalui dalam pembelian menggunakan *OnlineShop* dari pemilihan toko sampai negoisasi harga. Pembelian barang melalui *OnlineShop* dengan cara transfer langsung dapat dilakukan setelah melakukan negoisasi dengan pihak penjual maka selanjutnya calon pembeli diharuskan membayar harga barang yang sudah disepakati termasuk dengan biaya ongkos kirimnya. Bukti pengiriman dan penerimaan barang akan diterima setelah transaksi pembayaran.

b. COD (Cash On Delivery)

Toko online ini sebagai jembatan atau alat yang menghubungkan antara penjual dan pembeli melihat barang yang akan dibelinya melalui toko *online* kemudian setelah terjadi kesepakatan antara calon penjual dan pembeli dengan proses negoisasi maka calon penjual dan pembeli akan bertemu langsung dengan ditempat yang disepakati pula. Pada penggunaan COD ini biasanya toko *online* yang ditawarkan berada disekitar calon pembeli pertemuan berlangsung pada saat kesepakatan

terjalin antara penjual dan pembeli. Para pengguna jasa *onlineshop* juga meminati proses transaksi menggunakan COD ini karena dengan cara ini dapat.

BAB VI

Faktot Penyebab Mahasiswa Memilih Onlineshop Dalam Berbelanja

Pemikiran mengenai konsumsi masih pada tataran pemenuhan kebutuhan baik barang atau pun jasa, yang didalamnya adanya keikutsertaan keinginan, harapan, tujuan, nilai sosial, efisiensi, kemajuandandukungandi sekeliling pelaku konsumsi itu sendiri (sebagian dari ojek penelitian mengungkapkan bahwa mereka mengkonsumsi *onlineshop* karena ada faktor pendukung dari lingkungan). Faktor-faktor pendukung inilah yang menjadi penyebab beberapa mahasiswa mengkonsumsi barang atau melakukan kegiatan belanja barang dengan cara online yaitu melalui *OnlineShop* diantaranya sebagai berikut:

6.1 Efisiensi Waktu

OnlineShop bagi sebagian mahasiswa memiliki warna baru untuk memenuhi kebutuhan. Keuntungan yang disajikan dalam *OnlineShop* adalah efisiensi waktu. Menghemat waktu dalam membeli kebutuhan. Atau berkonsumsi ini dipilih sebagian mahasiswa dalam memanfaatkan *OnlineShop*.

6.2 Akses Yang Mendukung

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi *OnlineShop* bagi mahasiswa sudah menjadi hal yang wajar dan umum. Ketika mahasiswa sudah diberikan fasilitas yang memudahkan untuk mengakses segala yang diinginkan mahasiswa akan memanfaatkannya dengan

maksimal. *Onlineshop* dikatakan sebagai supermarket elektronik, dimana segala macam kebutuhan yang diinginkan dapat dengan mudah dicari dan didapatkan. Hal itu membuat

OnlineShop memiliki tempat sendiri dihat isebagian mahasiswa. Visual yang menarik akan membuat mata dimanjakan oleh tampilan awal barang yang disajikan oleh *onlineshop*. Barang yang biasanya sulit ditemukan ditoko atau dimall dengan menggunakan *OnlineShop* dapat dicari dengan mudah.

6.3 Sebagai Pemenuhan Kebutuhan

Kaitannya *OnlineShop* dengan konsumsi keinginan dan pemenuhan kepuasan adalah pada kondisi dimana *OnlineShop* sebagai alat untuk melancarkan aksi pemenuhan kepuasan semata. Jika tidak mengkonsumsi barang lewat *online* maka ada rasa tidak puas pada dirinya. Konsumsi keinginan disini terbukti oleh beberapa pendapat bahwa *OnlineShop* dapat memberikan kepuasan bagi sebagian penggunaannya. Namun adapun faktor keinginan disana yaitu dengan menggunakan *online* maka ia sudah mengkonsumsi kebutuhan keinginan

OnlineShop merupakan salah satu fasilitas berbelanja di dunia yang disajikan untuk memenuhi kebutuhan manusia. *OnlineShop* memberikan warna sendiri bagi pemenuhan berkonsumsi. *OnlineShop* pada kenyataanya juga memberikan satu nilai yaitu nilai eksistensi diri di lingkungan sekitar. Konsumsi mengekspresikan posisi sosial dan identitas seseorang dalam kehidupan sosial masyarakat terjadi karena telah banyaknya cara untuk memenuhi kebutuhanakan suatu nilai yaitu gengsi. Konsumsi tidak lagi sekedar objek tetapi juga makna- makna sosial yang tersembunyi di baliknya.

BAB VII

KESIMPULAN

7.1 kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *OnlineShop* dikalangan mahasiswa FISIP Universitas Riau memberikan berbagai perubahan cara belanja. *OnlineShop* sudah banyak menggantikan model belanja konvensional menjadi *OnlineShop*. Adapun kesimpulan dari penelitian ini antara lain *OnlineShop* memberikan berbagai kemudahan cara belanja sehingga dari 7 subjek penelitian terbukti bahwa 4 diantaranya menggunakan *onlineshop* untuk memenuhi kebutuhan. Mahasiswa yang menggunakan *OnlineShop* sebagai cara belanjanya lebih menekankan kepada pemenuhan kebutuhan untuk membeli barang-barang seperti: pakaian, tas, kosmetik dan kebutuhan pribadi lainnya. Mahasiswa yang menggunakan *OnlineShop* sebagai cara belanjanya dalam memenuhi kebutuhan lebih menekankan pada pola konsumsi dalam memenuhi hobi seperti pembelian barang hidup seperti, ikan hias cupang dan sepatu yang dibutuhkan. Penggunaan *OnlineShop* bukan hanya memberikan kemudahan namun dapat juga memberikan timbulnya masalah dalam memenuhi kebutuhan seperti adanya kekecewaan mahasiswa dalam menggunakan *OnlineShop* karena barang yang diinginkan tidak sesuai yang dikehendaki.

7.2 Saran

Penulis dapat memberikan saran kepada para mahasiswa terkait judul yang diteliti yaitu *Onlineshop Sebagai Cara Belanja di Kalangan Mahasiswa Fisip Universitas Riau* sebagai berikut *OnlineShop* memberikan berbagai kemudahan dalam memenuhi kebutuhan *OnlineShop*, selain itu juga dapat sebagai

bahan pertimbangan mahasiswa untuk membuktikan bahwa *onlineshop* juga dapat menimbulkan kekecewaan karena barang yang diinginkan tidak sesuai yang dikehendaki. Kewaspadaan terhadap menggunakan *OnlineShop* sebaiknya menjadi bahan pertimbangan bagi semua pihak yang menggunakan *OnlineShop* sebagai cara belanja untuk memenuhi kebutuhan.

Saran yang diberikan kepada para Mahasiswa pengguna *OnlineShop* adalah dengan menggunakan situs resmi yang terpercaya dan memilih kualitas barang yang bagus ketika melakukan transaksi *OnlineShop*. *Onlineshop* memberikan berbagai kemudahan dalam proses transaksinya oleh sebab itu disarankan kepada para pengguna *OnlineShop* harus lebih jeli memanfaatkan jasa tersebut dan memilih barang yang dapat digunakan secara fungsi barang tersebut. Pengguna *OnlineShop* harus mampu memilih dan memilih barang yang ia butuhkan, sebab terkadang pembelian barang online lebih banyak jenis barang yang sifatnya kebutuhan tersier.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Agung Wicaksono. Efektivitas Pembelajaran, (Online) Tersedia: <http://Agungprudent.wordpress.com> [diakses: 21 Oktober 2016]
- Baudrillard, J. 2004. *Masyarakat Konsumsi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Yogyakarta.

- Engel, Blackwell, Miniard. 2001. *Consumer Behavior 9Westrn. ThEdition*. Ohio: South
- Ibrahim, Idi Subandy. 1997. *Ecstasy Gaya Hidup: Kebudayaan Pop Dalam Masyarakat Komoditas Indonesia*. Bandung: Mizan.
- Juju, D & Maya, M (2010). *Cara Mudah Buka Toko Online Dengan Wordpress+ WP Commerce*. Yogyakarta: andi offsett
- Kotler, Philip. 2005. *Manajamen Pemasaran*, Jilid 1 dan 2. Jakarta: PT. IndeksKelompok Gramedia.
- Loekamto, A. (2012). Implementasi Technology Acceptance Model (TAM) Dalam OnlineShopping. *Kajian Ilmiah Mahasiswa ManaJemen* Vol 1 No 3
- Mar'at. (2001). *Sikap Manusia : Perubahan serta Pengukurannya*. Bandung : Ghalia Indonesia
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Peter,Olson. 2005. *Consumer BehavioFisip Universitas Riau And Marketing Strategy*. New York: Mc. Graw
- Syahrum & Salim. (2009). *Metode Penelitian kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung.Cipta Pustaka Media
- Sztompka, Piotr. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group, 2007.
- Soekanto, Soerjono. (1983). *Teori Sosiologi Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Takwin.(2008).Menjadimahasiswa.[Online]. Available.Ftp:Http://Bagustakwin.Multiply.Com/JoFisip Universitas Riaunal/Item/18. Tanggal Akses: 19September 2011.
- Jurnal Internet**
- Khalidanoor(2010) "*AnakMudadanBudaya BelanjaOnline*".Universitas
- Vincentius Fernandus (2011) "*kegiatan ekonomi dan sosial pada usaha online di kalangan mahasiswa universitas riau pekanbaru*"
- Randita prihandani (2015) "*fenomena onlineshop di instagam (studi:fenomenologi onlineshop pada konsumen di instagam)*"
- Ilmalana (2012) "*Analisis Motivasi Konsumen Online Dalam Melakukan Impulse Buying pada transaksi C2c Commerce (Studi Forum Jual Beli Kaskus)*"
- Dikla Purbayudya Ikranegara (2012) "*pengaruh orientasi belanja, kepercayaan online, dan pengalaman pembelian terhadap minat beli secara online (studi kasus pada took online bukalapak)*"